



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE NUMBER HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI SISTEM DARAH PADA MANUSIA DI SMP NEGERI SATU ATAP DESA TUTUWAWANG

Adriana Erbabley¹, Hasan Tuaputty², Ine Arini³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Pattimura

²Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Pattimura

³ Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Pattimura

*Corresponding author: Ine Arini

E-mail : arini_ine@yahoo.co.id

Abstract :

Background: This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in class VIII of SMP Negeri One Roof Tutuwawang on the material of the Human Circulatory System by applying Number Head Together learning.

Methods: This study uses descriptive analysis which is used to determine students' cognitive, affective, and psychomotor learning outcomes.

Results: The results showed that the mastery of students' biology concepts before the implementation of Number Head Together learning was very low. This can be seen from the average score obtained by students on the initial test, which is 10.46 from the KKM KD that is set, which is 70 which is included in the failed qualification. After the implementation of Number Head Together learning, the results of the formative test obtained by the students became better with an average percentage of achievement on the formative test, which was 79.49%.

Conclusion: The application of the Numbered Head Together (NHT) Learning Model can improve learning outcomes on the material Circulatory system in humans in Class VIII SMP Negeri One Roof Tutuwawang by showing the results of the final test of 18 students and learning outcomes increase, classically successful, although with lower qualifications. different and are in the good category. Individual learning mastery is able to be physically achieved

Keywords: *Number Head Together, Learning Outcomes.*

Abstrak :

Latar Belakang: Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Tutuwawang pada materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia dengan penerapan pembelajaran Number Head

Metode: Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep biologi siswa sebelum penerapan pembelajaran Number Head Together tergolong sangat rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal yaitu 10,46 dari KKM KD yang ditetapkan yaitu 70 yang termasuk dalam kualifikasi gagal. Setelah penerapan pembelajaran Number Head Together hasil tes formatif yang diperoleh siswa menjadi lebih baik dengan presentase rata-rata pencepaian pada tes formatif yaitu 79,49 %.

Kesimpulan: Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat Meningkatkan Hasil belajar pada materi Sistem peredaran darah pada manusia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Tutuwawang dengan menunjukkan hasil tes akhir 18 siswa dan hasil belajar meningkat, klasikal berhasil, walaupun dengan kualifikasi yang yang berbeda-beda dan berada pada kategori baik. Ketuntasan belajar individual mampu kalsikalnya tercapai

Kata Kunci : *Number Head Together* , Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang



sangat penting dalam menentukan perkembangan dan pembangunan bangsa dan negara. kemajuan suatu bangsa bergantung pada bagaimana bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat terutama peserta didik Menurut Marjan dkk. (2014) pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang di hasilkan oleh suatu sistem pendidikan pembelajaran diibaratkan jantung dari proses pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal penting penentu keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan demi mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. selain pendidikan proses pembelajaran juga merupakan hal penting. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat timbal balik, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa. guru hendaknya memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi atau bahan ajar yang akan diajarkan diharapkan akan memudahkan siswa untuk memahami, materi yang akan diajarkan dan pembelajaran menjadi lebih bermakna

Tingkat Penguasaan	Frekuensi (F)	Presentase Pencapaian	Kualifikasi
85-100	3	16,67	ingat baik
71-84	13	72,22	Baik
60-70	2	11,11	Cukup
>60	>	>	Gagal
Rata-rata presentase (%) Pencapaian pada Aspek Kognitif= 79,71			Tuntas

bagi siswa yang diajar. (Sudjana 2008). perbaikan pendidikan antara lain ditempuh melalui perbaikan model pembelajaran yang digunakan guru.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. penelitian deskriptif digunakan untuk mengungkapkan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sistem peredaran darah pada manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Satu atap desa tutuwawang dengan jumlah siswa 18 orang dan Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Desa Tutuwawang dengan jumlah siswa 18

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Test Awal

Berdasarkan Data penelitian yang di peroleh dari tes awal siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Tutuwawang

Maka dapat di lihat pada tabel 4.1

Tabel 1. Tingkat Rata-rata kemampuan Siswa pada Tes awal

Tingkat Penguasaan	rekuensi	rekuensi Relatif	kualifikasi
85-100	-	-	angat baik
71-84	-	-	Baik
60-70	-	-	Cukup
>60	18	100,00	Gagal
Rata-rata presentase (%) Pencapaian tes awal =10,46			lum tuntas

Sumber Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian rata-rata kemampuan siswa kelas VIII Smp Negeri satu atap tutuwawang pada tes awal 18 siswa (100,00%) berkualifikasi gagal , hal ini terbukti secara klasikal maupun individual dengan presentase pencapaian maksimal yang di peroleh adalah 17,5% sedangkan pencapaian minimum adalah 5% dengan rata-rata pencapaian siswa 10,416%.

2. Hasil siswa selama proses pembelajaran

a. Data kemampuan kognitif siswa

Sumber Data Hasil penelitian

Pada tabel di atas Menunjukkan bahwa sebanyak 3 siswa (16,67 %) yang mampu

menguasai indikator pembelajaran dengan kategori sangat baik , sebanyak 13 siswa (72,22%) mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori baik , dan sebanyak 2 siswa dalam (11,11%) Mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata presentasi pencapaian adalah 79,71%.

b. Data Kemampuan Psikomotor

Tabel 3. Kualifikasi Hasil Pencapaian siswa kelas VIII smp Negeri satu atap tutuwawang

Tingkat Penguasaan	Frekuensi (F)	Presentasi Pencapaian (%)	Kualifikasi
85-100	4	22,22	Sangat baik
71-84	6	33,33	Baik
60-70	8	44,45	Cukup
>60	-	-	Gagal
Rata-rata presentase (%) pada aspek psikomotor 76,62			Tuntas

Sumber Data hasil Penelitian

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa (22,22%) yang mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori sangat baik , sebanyak 6 siswa (33,33%) mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori baik , dan sebanyak 8 siswa (44,45%)mampu menguasai indikator pembelajaran dengan ketegori cukup . sedangkan rata-rata presentase pencapaian 76,62%.

c. Data kemampuan Afektif

Tabel 4. data kualifikasi pencapaian siswa kelas VIII Smp Negeri satu atap tutuwawang

Tingkat Penguasaan	Frekuensi (F)	Presentase Pencapaian (%)	Kualifikasi
85,100	2	11,11	Sangat baik
71-84	6	33,33	Baik
60-70	10	55,56	Cukup
>60	>	>	Gagal
Rata-rata presentase (%) pada aspek afektif=75			Tuntas

Sumber Data Hasil Penelitian

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 Siswa (11,11%) yang mampu

menguasai indikator pembelajaran dengan kategori sangat baik , sebanyak 6 siswa(33,33%) yang mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori baik , dan sebanyak 10 siswa (55,56%) Yang mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori cukup. Sedangkan rata-rata presentase pencapaian 75%. secara keseluruhan dapat di tunjukan pada tabel 16

3. Data Rata-rata penilaian proses (Aspek Kognitif, psikomotor dan afektif)

Data rata-rata penelitian selama proses aspek kognitif ,psikomotor, dan afektif siswa kelas VIII smp negeri satu atap tutuwawang dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. kualifikasi hasil pencapaian siswa kelas VIII smp Negeri satu atap tutuwawang pada tabel aspek afektif

Tingkat Penguasaan	Fekkuensi (F)	Presentase Pencapaian (%)	Kualifikasi
85-100	2	11,11	Sangat baik
71-84	12	66,66	Baik
60-70	6	33,33	Cukup
>60	>	>	Gagal
Rata-rata presentase (%)pencapaian hasil kognitif,afektif,dan psikomotor=77,11			Tuntas

Sumber Data Hasil Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2,siswa (11,11%) yang mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori sangat baik, sebanyak 12 siswa (66,66%) yang mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori baik, dan sebanyak 6 siswa (33,33%) mampu menguasai indikator pembelajaran dengan kategori cukup. Sedangkan keseluruhan dapat di tunjukan pada Tabel 7.

4. Data tes Formatif

Data tes formatif siswa kelas VIII smp Negeri satu atap tutuwawang pada tes formatif yang di laksanakan setelah kegiatan belajar mengajar (KBM)dengan menggunakan model pembelajaran Numbered head Together (NHT) dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. kualifikasi hasil pencapaian siswa

kelas VIII Smp Negeri satu Atap tutuwawang pada Tes Formatif

Tingkat Penguasaan	Frekuensi (F)	Presentasi Pencapaian (%)	Kualifikasi
85-100	13	72,22	Sangat baik
71-84	>		Baik
60-70	3	16,67	Cukup
>60	2	11,11	Gagal

Rata-rata Presentase (%) pencapaian Tuntas tes formatif=83,05

Sumber Data hasil Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa (72,22%) yang mampu menguasai indicator pembelajaran dengan kategori sangat baik, sebanyak 3 siswa (16,67%) mampu menguasai indicator pembelajaran dengan kategori cukup. Dan sebanyak 2 siswa (11,11%) tidak mampu menguasai indicator pembelajaran dan dinyatakan gagal. Sedangkan rata-rata presentase pencapaian adalah 83,05. Secarah keseluruhan dapat di tunjukan pada lampiran 18

5. Nilai Akhir (NA)

Pencapaian nilai akhir setelah kegiatan belajar mengajar (KBM) pada siswa kelas VIII SMP Negeri satu Atap Tutuwawang dengan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan menggunakan Rumus **NA =6+4p** dimana P adalah Nilai Proses (Aspek Kognitif,Psikomotor, dan afektif) Dan F adalah nilai tes Formatif

Tabel 7. Kualifikasi Hasil Pencapaian Siswa Kelas VIII Smp Negeri Satu Atap Tutuwawang pada Nilai Akhir.

Tingkat Penguasaan	Frekuensi (F)	Presentase Pencapaian (%)	Kualifikasi
85-100	6	33,33	Sangat baik
71-84	9	50	Baik
60-70	3	16,67	Cukup
<60	-	-	Gagal
Rata-rata presentase (%) Pencapaian nilai Akhir=79,459			Tuntas

Sumber Data Hasil Penelitian

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa

sebanyak siswa 6 (33,66%) yang mampu menguasai indicator pembelajaran dengan

kategori sangat baik, sebanyak 9 siswa (50%)

mampu menguasai indicator pembelajaran

dengan baik, sebanyak 3 siswa (16,67%)

mampu menguasai indicator pembelajaran

dengan kategori cukup .sedangkan rata-rata

presentase pencapaian adalah 79,49% secarah keseluruhan dapat di tunjukan pada lampiran 19

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan Pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat Meningkatkan Hasil belajar pada materi Sistem peredaran darah pada manusia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Tutuwawang dengan menunjukkan hasil tes akhir 18 siswa dan hasil belajar meningkat, klasikal berhasil, walaupun dengan kualifikasi yang yang berbeda-beda dan berada pada kategori baik. Ketuntasan belajar individual mampu kalsikalnya tercapai

DAFTAR PUSTAKA

Muhlisrrarinis, H. d. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ratumanan, T. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Yonyakarta: Pensil Komunikasi.

Ratumanan, T. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Surabaya: Unesa University Press.

Ratumanan, T. (2015). *Inovasi Pembelajaran: Mengembangkan Kopetensi Peserta didik secara Optimal*. Yogyakarta: Ombak.

Ratumanan, T. d. (2015). *Penilaian Hasil Belajar pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pensil Komunikasi.

- Ratumanan, T. d. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, H. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Setyanto, J. (2011). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Tugas Menulis Jurnal Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Keterampilan Metakognitif dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Blitar. *PPs*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. (2008). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono.A. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaiful. (2009). *konsep dan makna pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Thobroni, M. d. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media, Cet. Ke-II.
- Triyanto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorentasi Konstruktivisme*. Jakarta: Presentasi Pustaka.
- Wahab, A. A. (2008). *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: CV Alfabeta.